

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada 1 objek ulkus diabetes melitus pedis sinistra pada Ny.S dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman (nyeri) di Ruang Bedah Umum RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro menggunakan pendekatan proses keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian yang telah dilakukan mendapatkan data-data keperawatan berupa keluhan utama nyeri pada ulkus kaki kirinya, riwayat penyakit sekarang, pola pengkajian aktivitas dan istirahat mempunyai hubungan yang sama antara teori dan data hasil pengkajian terhadap subjek asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri akut) di Ruang Bedah Umum RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro. Hasil pengumpulan data dapat disimpulkan bahwa, klien memiliki keluhan nyeri pada ulkus kaki kirinya, klien mengatakan cemas dan selalu gelisah pada saat akan dioperasi, klien mengeluh sulit tidur.

Tanda-tanda vital:

-TD : 105/76 mmHg

-Nadi : 117 x/menit

-RR : 20 x/menit

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan pengkajian, penulis merumuskan 3 masalah yang didapatkan pada satu subjek asuhan keperawatan dengan diagnosa utama yang dapat ditegakkan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (abses), gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan neuropati perifer, ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan.

3. Intervensi Keperawatan

Pada intervensi atau rencana tindakan keperawatan yang dibuat berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul yaitu, identifikasi lokasi dan karakteristik nyeri, identifikasi skala nyeri, jelaskan strategi meredakan nyeri, fasilitasi istirahat dan tidur, kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri, dan kolaborasi pemberian analgetik.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada pasien ulkus diabetes melitus pedis sinistra dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang dibuat penulis yaitu, mengidentifikasi lokasi nyeri, mengidentifikasi skala nyeri yang dialami klien, menjelaskan strategi meredakan nyeri, memfasilitasi istirahat dan tidur, mengontrol lingkungan yang memperberat nyeri, berkolaborasi pemberian analgetik.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi terhadap Ny.S dengan kasus ulkus diabetes melitus pedis sinistra setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut-turut, yaitu sebagai berikut:

- a) Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, dengan hasil evaluasi teratasi.
- b) Gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan neuropati perifer, dengan hasil evaluasi teratasi.
- c) Ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan, dengan hasil evaluasi teratasi.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini, penulis akan memberikan saran bagi Prodi Keperawatan Tanjung Karang, bagi Ruang Bedah Umum RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung, dan bagi penulis sebagai berikut:

1. Bagi Prodi D3 Keperawatan Tanjung Karang

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang bisa digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi

peserta didik yang lebih luas tentang pelaksanaan pada pasien dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman (nyeri akut) pada pasien ulkus diabetes melitus yang lengkap dan terbaru.

2. Bagi Ruang Bedah Umum RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Lampung

Bagi pihak Rumah Sakit agar dapat meningkatkan penanganan pasien perioperatif ulkus diabetes melitus terutama kerja sama dengan tenaga kesehatan dalam hal edukasi untuk pasien serta keluarga mengenai pola hidup dan pola kebiasaan sehat.

- a. Pada tahap pengkajian diharapkan dapat dilakukan dengan maksimal mengenai head to toe, agar tidak terjadi kesenjangan data subjektif maupun objektif.
- b. Pada tahap perumusan diagnosis diharapkan dapat lebih memprioritaskan masalah sesuai dengan tanda dan gejala pasien.
- c. Pada tahap intervensi diharapkan merencanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang berlaku seperti SIKI dan SLKI.
- d. Pada tahap implementasi diharapkan melakukan tindakan sesuai SOP dan terstruktur dengan baik, agar dapat memaksimalkan penyembuhan terhadap pasien.
- e. Pada tahap evaluasi diharapkan bisa maksimal dalam mengukur keberhasilan dari tindakan yang sudah dilakukan demi memenuhi kebutuhan pasien sesuai dengan SLKI.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan lebih mampu memahami dan mendalami lagi tentang asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan aman dan nyaman (nyeri akut).